

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, dunia perekonomian banyak mengalami perkembangan yang signifikan, sehingga mendorong perekonomian nasional dan internasional menuju perdagangan bebas yang menyebabkan semakin memperketat persaingan antar perusahaan. Untuk menghadapi persaingan tersebut pihak manajemen berusaha mendapatkan lebih banyak dana agar dapat mendanai kegiatan operasionalnya yang tidak mungkin hanya terpenuhi dengan mengandalkan sumber dana internal dan pinjaman dari bank.

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan yang telah *go public*. Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Sebaliknya informasi tidak lagi bermanfaat bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-36/PMK/2003 tentang kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Berkala, yang isinya menyebutkan “BAPEPAM-LK mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor

independen kepada BAPEPAM-LK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan”.

Menurut Suwardjono (2002:170) ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Diharapkan perusahaan tidak menunda penyajian laporan keuangan karena penundaan dapat menyebabkan manfaat informasi menjadi kurang relevan bagi pengguna informasi keuangan terutama investor dalam membuat keputusan investasi.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan (Sistya Rachmawati,2008). Hal ini menyebabkan makin tinggi permintaan atas audit laporan keuangan yang tepat waktu agar kemanfaatan laporan keuangan tidak hilang, karena hasil audit laporan keuangan yang tepat waktu menjadi sumber informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Keinginan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu sering dihadapkan dengan berbagai kendala. Hambatan dalam ketepatan waktu diantaranya bahwa laporan keuangan harus *audited* dan audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Pemenuhan standar audit ini berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit.

Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan

perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Sistya Rachmawati,2008). Jarak waktu antar akhir periode akuntansi dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan (Yuliasari,2007). Artinya Laporan Keuangan *audited* yang memiliki *audit delay* melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM-LK, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga auditor memerlukan waktu lebih lama dalam penyelesaian audit.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti menguji lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Febrianty (2011) dan Moch.Shultoni (2012). Penelitian Febrianty (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan tingkat *leverage* mempengaruhi *audit delay* dan penelitian Moch.Shultoni (2012) membuktikan bahwa kinerja keuangan dan ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Menurut Dyer dan Mc Hugh,1975 (dalam Andi Kartika,2009) perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan besar nilai aset yang dimiliki perusahaan.

Penelitian Sistyia Rachmawati (2008) mengungkapkan faktor eksternal yaitu ukuran KAP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian Hossain dan Taylor, 1998 menyatakan bahwa KAP yang besar (*The Big Four*) memiliki pengaruh yang besar untuk menyelesaikan kerja audit lebih cepat untuk mempertahankan reputasi kantor mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Kartika (2009) yang menyatakan bahwa opini auditor independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* perusahaan. Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) mempunyai waktu audit yang lebih cepat dibandingkan perusahaan yang menerima opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*). *Audit delay* yang lebih panjang dikarenakan perusahaan tersebut memandang sebagai *bad news* dan akan memperlambat proses audit.

Menurut Wulansari dan Supriyati (2012) faktor profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, cenderung ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya. Jika perusahaan memiliki laba yang tinggi atau baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan laporan keuangan lebih tepat waktu dan sebaliknya jika perusahaan memiliki laba yang rendah atau buruk maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu (Sistyia Rachmawati, 2008).

Penelitian Febrianty (2011) menemukan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*. Tingkat *leverage* dihitung dengan menggunakan *debt to total asset ratio*. Menurut Carslaw dan Kaplan, 1991 (dalam Febrianty, 2011)

alasan yang mendukung hubungan yang signifikan antara *debt to total asset ratio* dengan *audit delay* yaitu *debt to total asset ratio* mengindikasikan kesehatan perusahaan dan mengaudit hutang memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan mengaudit modal.

Menurut Moch.Shultoni (2012) reaksi investor berpengaruh terhadap *audit delay*, karena investor akan bereaksi berbeda terhadap perubahan *audit delay*. Jika perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tidak tepat waktu maka investor tidak akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Perdagangan. Ada dua alasan peneliti mengambil sampel perusahaan perdagangan dalam penelitian ini. Alasan pertama karena penelitian-penelitian terdahulu yaitu Sistyia Rahmawati (2008), Widosari dan Rahardja (2012) mengambil sampel perusahaan manufaktur *go public* di BEI, maka penulis mencoba menguji dengan menggunakan sampel yang berbeda yaitu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI yang diharapkan akan memberikan hasil yang dapat ditinjau perbedaannya dengan perusahaan manufaktur. Alasan kedua yaitu menurut berita tempo *online* tanggal 22 oktober 2013, bahwa Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia, Brunei Darussalam, dan ASEAN, menekankan kerja sama Indonesia dan Uni Eropa harus ditingkatkan, khususnya dalam sektor investasi dan perdagangan. Untuk meningkatkan kerja sama tersebut perusahaan perdagangan yang sudah *go public* harus melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu sesuai keputusan yang telah dibuat oleh BAPEPAM-LK bahwa perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan paling lambat akhir bulan ketiga.

Lamanya penerbitan laporan audit berdampak pada besar kecilnya jumlah investor untuk berinvestasi di pasar modal perusahaan perdagangan. Laporan keuangan yang tepat waktu akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Moch.Shultoni,2012).

Ada dua pengujian dalam penelitian ini, pengujian pertama yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Faktor-faktor yang akan dijadikan sebagai variabel independen yang mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini auditor, profitabilitas dan rasio utang. Variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*. Pengujian kedua yaitu pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor yang akan dihitung dengan menggunakan *trading volume activity*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik menggunakan judul :

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY DAN PENGARUH AUDIT DELAY TERHADAP REAKSI INVESTOR DI PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI”

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ada pengaruh tingkat *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah ada pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menguji pengaruh tingkat *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk menguji pengaruh *audit delay* terhadap reaksi investor pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

2.1 Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan untuk mengembangkan ilmu akuntansi yang telah dimiliki, yang berhubungan dengan bidang audit laporan keuangan, khususnya tentang variabel-variabel yang menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Serta memberikan pengalaman belajar bagi penulis dalam menambah pengetahuan atas permasalahan yang dikaji.

2.2 Bagi auditor eksternal

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* serta pengaruh *audit delay* itu sendiri terhadap reaksi investor pada tahun sekarang di mana perusahaan sudah *go public* yang dapat mempengaruhi *audit delay* agar dapat dikendalikan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan sesegera mungkin.

2.3 Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Proposal penelitian ini terdiri atas lima bab, yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, gambaran subyek penelitian dan analisis data dan yang terakhir yaitu penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang yang berisikan pengantar dan alasan penulis menulis judul yang telah ada, setelah itu rumusan masalah yang terdiri atas beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini serta tujuan permasalahan yang berisi tujuan dari penelitian ini dan yang terakhir yaitu manfaat penelitian yang dibuat untuk peneliti, auditor eksternal dan lembaga pendidikan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari beberapa sub bab yaitu penelitian terdahulu yang berisikan lima penelitian terdahulu disertai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Sub bab berikutnya berisi landasan teori yang berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini yang terdiri atas teori agensi, audit dan *audit delay*, laporan audit, pengertian ukuran perusahaan, pengertian ukuran KAP, pengertian opini auditor, pengertian tingkat *leverage*, pengaruh profitabilitas, pengertian reaksi investor, hubungan masing-masing variabel independen dengan *audit delay*, dan hubungan *audit delay* dengan reaksi investor. Kerangka pemikiran merupakan sub bab ke tiga yang berisi tentang bagan yang terdiri dari rumusan masalah yang telah dibuat pada bab pertama dan yang terakhir yaitu hipotesis, berisikan hipotesis yang dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat dan akan diteliti nantinya.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari beberapa sub bab yang terdiri dari sub bab pertama rancangan penelitian yang berisikan jenis penelitian yang dibuat serta data yang digunakan. Sub bab berikutnya yaitu batasan penelitian. Batasan penelitian ini merupakan sub bab yang bersikan tentang batasan dalam melakukan penelitian agar hasil yang didapatkan tidak bias dan harus disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Identifikasi variabel merupakan sub bab ke tiga yang berisikan variabel dependent dan variabel independent dalam penelitian ini yang acuannya dari rumusan masalah. Sub bab ke empat yaitu defenisi operasional dan pengukuran variabel yang menjelaskan tentang variabel dependen dan variabel independen dari sub bab ke tiga yang disertai dengan rumus dan hasil penelitian dari penelitian terdahulu, sehingga dalam peneliti sekarang ingin mencoba membuktikan lagi apakah hasil tersebut masih sama seperti tahun-tahun yang lalu. Berikutnya yaitu populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel yang berisikan penentuan populasi yang bisa diambil sampelnya serta teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Pada sub bab ke enam yaitu data dan metode pengumpulan data, pada sub bab ini menjelaskan tentang lanjutan dari sub bab ke lima, dimana dijelaskan jenis data yang digunakan serta metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Sub bab terakhir dari bab ketiga ini yaitu teknik analisis data. Teknik ini berisikan cara dan perhitungan dalam menganalisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Terdiri dari beberapa sub bab, untuk sub bab pertama yaitu gambaran subyek penelitian. Pada sub bab gambaran subyek penelitian ini dijelaskan mengenai garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang nantinya akan dianalisis. Sub bab kedua yaitu analisis data, dalam sub bab kedua dijelaskan mengenai analisis dari hasil penelitian yang dapat dirinci dalam analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Sub bab terakhir yaitu pembahasan, untuk sub bab terakhir dijelaskan mengenai penalaran dari hasil penelitian secara teoritik sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian, dan untuk uji hipotesis ditentukan mengenai alasan mengapa ditolak atau diterima.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari beberapa sub bab, sub bab pertama yaitu kesimpulan. Pada sub bab pertama dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis. Sub bab kedua yaitu keterbatasan penelitian, sub bab ini diuraikan mengenai keterbatasan atas penelitian yang dilakukan baik secara teoritik, metodologis ataupun teknis. Sub bab terakhir yaitu saran.